

Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas 2 SDN Pedurungan Lor 02

Syaifatul Anisa Fitriana¹, Fenny Roshayanti², Rahmadania³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Semarang

³SD Negeri Pedurungan Lor 02

e-mail: syaifatulanisa09@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 2 SDN Pedurungan Lor 02, diperoleh bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila hanya menggunakan metode ceramah dan dalam proses pembelajaran terlihat siswa bosan dan ada yang mengantuk ditambah lagi inovasi guru dalam memilih strategi pembelajaran kurang. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan pembelajaran yang bermakna untuk peserta didik. Pendekatan kontekstual dapat melatih siswa mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan metode deskriptif yakni metode yang menjelaskan keadaan yang terjadi saat ini dan dianalisis serta selanjutnya diinterpretasikan Salim, H. (2019). Dari hasil rekapitulasi nilai siswa siswa tersebut ditunjukkan bahwa pertemuan ke 1 dan pertemuan ke 2 mengalami peningkatan nilai sehingga pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual dapat berpengaruh terhadap pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Simpulan dari penelitian adalah dalam pembelajaran kontekstual selain mendapatkan kemampuan pemahaman konsep yang ada di kehidupan sehari-hari

Kata kunci: *Model Pembelajaran, Kontekstual, Pendidikan Pancasila*

Abstract

Based on initial observations carried out by researchers on Pancasila Education learning in class 2 at SDN Pedurungan Lor 02, it was found that Pancasila Education learning only used the lecture method and in the learning process it was seen that students were bored and some were sleepy, plus teacher innovation in choosing learning strategies was lacking. Research objectives This is to increase meaningful learning for students. A contextual approach can train students to relate learning material to everyday life. This research uses descriptive qualitative methods. The type of research used is a descriptive method, namely a method that explains the current situation and is analyzed and then interpreted Salim, H. (2019). From the results of the recapitulation of students' grades, it was shown that the 1st meeting and 2nd meeting had an increase in grades so that learning using a contextual

approach could influence students' understanding and learning outcomes. The conclusion of the research is that contextual learning apart from gaining the ability to understand concepts that exist in everyday life

Keywords : *Learning Model, Contextual, Pancasila Learning*

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai tempat terlaksananya pendidikan terdiri dari berbagai komponen seperti, kurikulum, guru, peserta didik, sarana dan prasarana yang saling mendukung untuk tercapainya tujuan pendidikan (Rismayani, R., dkk(2021). Dalam pembelajaran, sangat diperlukan penerapan pendekatan pembelajaran yang efektif dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa. Dari berbagai macam pendekatan atau metode pembelajaran yang ada, metode diskusi dan penugasan adalah metode pembelajaran yang paling sering digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk melibatkan siswa secara aktif (Anjani, A., dkk . 2020).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 2 SDN Pedurungan Lor 02, diperoleh bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila hanya menggunakan metode ceramah dan dalam proses pembelajaran terlihat siswa bosan dan ada yang mengantuk ditambah lagi inovasi guru dalam memilih strategi pembelajaran kurang. Pada saat melakukan observasi di kelas terlihat peserta didik masih banyak yang pasif dan tidak mau menjawab saat diberi pertanyaan oleh guru, dan sebagian peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru. Salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan guru untuk mengatasi karakteristik peserta didik yang berbeda-beda di setiap mata Pelajaran sekolah, terutama mata Pelajaran Pendidikan Pancasila adalah metode kontekstual.

Metode kontekstual mampu mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata dan pembelajaran lebih bermakna (Rera, A. S. A. 2020). Salah satu pendekatan pembelajaran yang sesuai adalah pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) (Mira, M. (2024). Pembelajaran kontekstual merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif dan relevansi materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata menurut (Lipiah, D., dkk 2022). Dalam pembelajaran kontekstual, siswa didorong untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang mereka miliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Asmara, Y. 2019). Anak belajar lebih baik melalui kegiatan dalam lingkungan yang alamiah (Choiri, M. M. 2017). Belajar dalam konteks CTL, siswa bukan hanya sekedar mendengar dan mencatat, tetapi merupakan proses berpengalaman secara langsung (Fahmi, F. 2021).

Penelitian yang relevan yang telah dilakukan sebelumnya yang berjudul "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DI SEKOLAH DASAR" oleh (Lipiah, D., dkk2022) dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar guru perlu menerapkan model pembelajaran, salah satunya dengan Contextual Teaching and Learning (CTL). Dalam Contextual Teaching and Learning (CTL) siswa belajar melalui pengalaman, mengingat pengetahuan bukan dari sebuah fakta dan konsep yang siap diterima, tapi sesuatu yang harus dikonstruksikan oleh siswa. Berdasarkan penelitian jurnal penelitian yang

dilakukan sebelumnya yang berjudul “ PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN” oleh Widiastuti, H. (2017) Hasil olah data jawaban soal tes dan hasil observasi secara umum dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran PKn kelas XI SMA Negeri 1 Kubu Kabupaten Kubu Raya sukses dilaksanakan karena nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan, dari 59,17 pada tahap pra tindakan hasilnya 66,58 kemudian pada siklus I dan meningkat menjadi 83,63 pada siklus II atau mengalami peningkatan sebesar 4,43%.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengambil penelitian yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas 2 SDN Pedurungan Lor 02” yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pembelajaran yang bermakna untuk peserta didik. Pendekatan kontekstual dapat melatih siswa mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan metode deskriptif yakni metode yang menjelaskan keadaan yang terjadi saat ini dan dianalisis serta selanjutnya diinterpretasikan Salim, H. (2019). Peneliti mengumpulkan data penelitian yakni dengan cara observasi, dokumentasi dan pemberian tes. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas II SDN Pedurungan Lor 02 yang berjumlah 29 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil merupakan bagian utama artikel ilmiah, berisi : hasil bersih tanpa proses analisis data Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas II pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila, terlihat bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru kelas sebelumnya dengan menggunakan ceramah dan penugasan saja. Guru mengawali proses pembelajaran dengan mempresensi dan langsung menerangkan materi (Simatupang, H., & Purnama, D. 2019). Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar perlu adanya peningkatan pada bagian pengelolaan kelas, supaya proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan siswa tidak menjadi pasif. Proses pembelajaran yang ideal harus memperhatikan kondisi karakteristik siswa dan kondisi lingkungan kelas (Nugraha, M. 2018).

Dengan pendekatan kontekstual diharapkan proses belajar mengajar bagi peserta didik dapat lebih bermakna karena peserta didik dapat menerapkannya pada kehidupan sehari-hari dalam jangka Panjang (Anggraini, D. 2017). Pendekatan kontekstual lebih memperhatikan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang mampu melatih siswa mengaitkan konsep pembelajaran di situasi nyata dalam kehidupan. Langkah yang ditempuh guru dalam melaksanakan pembelajaran kontekstual adalah:

- 1) Guru menjelaskan materi dan siswa diajak untuk mengaitkan materi pembelajaran yang ada disekitar mereka dan pernah dialami oleh siswa

- 2) Guru hendaknya memahami materi dan mengemas materi secara menarik dan yang dapat dilakukan dalam kehidupan nyata
- 3) Guru mebgajak siswa untuk aktif dalam bertanya mengenai materi yang dipelajari

Dari hasil yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual dapat mempengaruhi proses belajar mengajar peserta didik pada kelas II di SDN Pedurungan Lor 02 sebagaimana peserta didik dilihat dari hasil lembar tes peserta didik menunjukkan peserta didik mampu mengaitkan konsep pembelajaran dengan contoh kehidupan sehari hari pada materi Mengenal Tugas Anggota Keluarga

Tabel 1.1 Rekapitulasi Nilai ketuntasan Pertemuan 1

KKTP	Nilai	Frekuensi Siswa	Keterangan
75	70-74	4	Tidak tuntas
	75-80	13	tuntas
	81-85	10	tuntas
	88-90	2	tuntas

Tabel 1.2 Rekapitulasi Nilai Ketuntasan Pertemuan 2

KKTP	Nilai	Frekuensi Siswa	Keterangan
75	70-74	0	Tuntas
	75-80	5	Tuntas
	81-85	13	Tuntas
	86-90	8	Tuntas
	91-95	3	Tuntas

Selain itu juga dapat dilihat dari obesrvasi secara langsung pada saat pembelajaran peserta didik juga mampu untuk menjawab pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan konsep pembelajaran dalam konteks kehidupan nyata. Dari hasil rekapitulasi nilai siswa siswa tersebut ditunjukkan bahwa pertemuan ke 1 dan pertemuan ke 2 mengalami peningkatan nilai terhadap siswa sehingga pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual dapat perpengaruh terhadap pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang bertujuan untuk memotivasi siswa untuk memahami makna materi Pelajaran yang sedang dipelajari. Strategi pembelajaran kontekstual memiliki makna yang berkualitas dengan menghubungkan materi pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan lingkungan personal siswa, contohnya dalam materi yang telah diajarkan yakni materi Mengenal Tugas Anggota Keluarga dapat dihubungkan dengan sikap gotong royong, siswa diminta untuk bersikap toleransi dengan sesama. Siswa bukan sekedar belajar materi yang diajarkan oleh guru namun siswa juga belajar dengan lingkungan hidup bersosial .Dan dari hasil tersebut pembelajaran model kontekstual juga mempengaruhi pemahman siswa dari segi siswa mampu mengaitkan pembelajaran yang nyata di kehidupan.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian adalah dalam pembelajaran kontekstual selain mendapatkan kemampuan pemahaman konsep yang ada di kehidupan sehari-hari, siswa juga mengalami langsung dalam kehidupan nyata di Masyarakat. Kelas digunakan untuk saling belajar dan membelajarkan. Belajar bukan menghafal melainkan proses mengalami pada kehidupan nyata dan materi pembelajaran didapatkan siswa sendiri. Pembelajaran kontekstual memberikan pengaruh terhadap hasil pembelajaran yakni dalam meningkatkan hasil belajar melalui metode pembelajaran kontekstual. Saran untuk penulis adalah bagi guru dapat melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran kontekstual agar siswa mampu memahami konsep pembelajaran secara langsung yang telah dialami siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing yakni Ibu Dr. Fenny Roshayanti, M.Pd., guru kelas 2 SD Negeri Pedurungan Lor 02 Ibu Rahmadania, S.Pd, serta teman-teman mahasiswa PPL dan juga bapak ibu guru serta staf SD Negeri Pedurungan Lor 02 yang telah memberikan dukungan serta arahan penulis dalam melaksanakan penulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. (2017). Penerapan pembelajaran kontekstual pada pendidikan anak usia dini. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 39-46.
- Anjani, A., Syapitri, G. H., & Lutfia, R. I. (2020). Analisis Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar. *FONDATIA*, 4(1), 67-85.
- Asmara, Y. (2019). Pembelajaran Sejarah Menjadi Bermakna dengan Pendekatan Kontektual. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, 2(2), 105-120.
- Choiri, M. M. (2017). Upaya pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar anak. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1).
- Fahmi, F. (2021). Strategi pembelajaran contextual teaching and learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. *Prosiding Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(1).
- Lipiah, D., Septianti, N., Yuwono, R., & Atika, R. (2022). Implementasi model pembelajaran kontekstual di sekolah dasar. *Tsaqofah*, 2(1), 31-40.
- Mira, M. (2024). Implementasi Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 349-357.
- Nugraha, M. (2018). Manajemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01), 27-44.
- Rismayani, R., Lestari, E. A., & Tarigan, N. N. U. B. (2021). Problematika sarana dan prasarana pendidikan. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 136-149.
- Rera, A. S. A. (2020). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Konekai Matematika Peserta Didik Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Kelas VIII SMP Negeri 3 Siborongborong.

- Salim, H. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Kencana.
- Simatupang, H., & Purnama, D. (2019). *Handbook best practice strategi belajar mengajar*. Pustaka Media Guru.
- WIDIASTUTI, H. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Menggunakan metode Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 1(1), 32-43.